

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>25</sup> Metode penelitian merupakan tata cara yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi terhadap data yang telah didapat tersebut. Dalam sebuah penelitian, metode merupakan bagian yang cukup penting, karena metode ini adalah suatu alat untuk melakukan sebuah penelitian. Maksud dari metode penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemasaran pada UD. Barokah dengan penerapan marketing mix dan berdasarkan pada prinsip pemasaran Islam. Pada metode penelitian ini akan dibahas tentang metode dan alasan menggunakan metode kualitatif, lokasi penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan rencana pengujian keabsahan data.

Pada saat penelitian ini, segala hal kegiatan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 3.

kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>26</sup> Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain.<sup>27</sup>

Penelitian kualitatif juga merupakan suatu kegiatan penelitian untuk mengungkap gejala holistic-kontektual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/ apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci itu sendiri. Atau dapat dikatakan dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.<sup>28</sup> Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas. Penelitian ini dilakukan penulis untuk mendapatkan gambaran tentang strategi pemasaran pada UD. Barokah dengan menerapkan marketing mix dan berdasarkan prinsip pemasaran Islam.

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat mendapat informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Untuk lokasi penelitian ini dilakukan di UD. Barokah yang terletak di

---

<sup>26</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, cetakan ke 31, 2013), hlm. 4.

<sup>27</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 21.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 2.

Jalan Jayeng Kusumo Dusun Gajahoyo RT. 04, RW. 01, Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Dipilihnya lokasi penelitian ini karena lokasi yang dimaksud adalah suatu tempat produksi tiwul instan di Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih UD. Barokah sebagai tempat penelitian karena tempat tersebut sampai sekarang aktif memproduksi tiwul instan dan bisa dikategorikan dalam jumlah yang besar.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Fungsi dari kehadiran peneliti yaitu untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam. Selama kegiatan penelitian dilapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran dilapangan mutlak diperlukan. Sebagai instrument kunci penelitan, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung dengan obyek penelitian secara aktif. Peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelopor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data.

Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Selain peneliti sendiri juga ada bantuan orang lain untuk mengecek keabsahan data yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran manusia sebagai instrumen peneliti menjadi suatu keharusan. Dalam penelitian ini, hanya peneliti sendiri yang menjadi

instrumen penelitian. Peneliti melakukan penelitian di lokasi UD. Barokah Demuk Pucanglaban untuk mencari informasi dan data-data yang dibutuhkan.

#### **D. Sumber Data**

Data adalah informasi - informasi tentang gejala yang harus dicatat.<sup>29</sup> Sedangkan informasi merupakan hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.<sup>30</sup> Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa ataupun symbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian atau suatu konsep. Sumber data adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam sebuah kajian meliputi barang cetakan, teks, buku-buku, majalah, koran, dokumen, catatan dan lain-lain.<sup>31</sup>

Data kualitatif adalah data yang dapat mencakup hampir semua data non-numerik. Sumber data utama penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan arsip-arsip perusahaan. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data dibagi dalam kata-kata, tindakan dan sumber data tertulis. Maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil kegiatan yang berkaitan secara langsung dengan pelaksanaan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber, yaitu:

---

<sup>29</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 53.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 118.

<sup>31</sup> Mordolis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 28.

### 1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh secara langsung melalui wawancara mendalam dengan responden informan dengan menggunakan panduan wawancara (*interview guide*).<sup>32</sup> Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan dari wawancara dan observasi di UD. Barokah. Data primer terdiri dari 2 hal, yaitu: *Person*, merupakan informan yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi langsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari catatan, buku, jurnal, majalah, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya.<sup>33</sup> Data yang diambil dalam penelitian ini berasal dari buku-buku dan literatur mengenai marketing mix, strategi pemasaran dan pemasaran syariah yang datanya masih relevan untuk digunakan sebagai bahan rujukan penulis dalam penyusunan proposal ini. Sumber data ini berfungsi sebagai data pelengkap atau pendukung data primer. Selain itu data sekunder dalam penelitian ini adalah sejumlah dokumen dan arsip-arsip dari UD. Barokah yang diperlukan. Data sekunder ini berisi tentang profil lembaga, struktur organisasi dan lain-lain.

---

<sup>32</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 80.

<sup>33</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, hlm. 89.

## E. Teknik pengumpulan data

Teknik penelitian yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data yang paling tepat sehingga benar-benar didapatkan data yang valid. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.<sup>34</sup> Data yang digunakan dalam penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>35</sup> Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>36</sup> Dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan pikiran terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengetahui lokasi UD. Barokah, bagaimana kondisi dan proses

---

<sup>34</sup> Ridwan, *Statistika untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 137.

<sup>35</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, hlm. 94.

<sup>36</sup> Nasution, *Metode Research Cet. II*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 113.

pemasaran pada industri tersebut. Hal ini diharapkan agar peneliti memperoleh data yang akurat dan faktual.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana pewawancara atau peneliti dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>37</sup> Wawancara merupakan salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar mendapatkan data yang valid dan detail.

Wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dalam melakukan wawancara yang mendalam, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dengan kalimat tanya dan juga disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Dalam hal ini peneliti menerapkan wawancara dengan mengajukan pertanyaan

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hal. 188.

kepada pemilik usaha dengan tujuan untuk mendapatkan informasi sistem pemasaran tiwul instan di UD. Barokah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan dari responden. Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari informan, hasil pencatatan yang dilakukan oleh peneliti. Telaah dokumen yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang diperoleh dari responden. Telaah dokumen dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha pemasaran yang terdokumentasikan ataupun catatan-catatan kegiatan pada UD. Barokah. Dengan teknik ini peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pihak lembaga atau usaha. Data yang diperlukan antara lain profil lembaga, struktur organisasi dan literatur lain pada UD. Barokah yang tentunya dapat menyempurnakan data penelitian.

### **F. Teknik analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap

jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, hingga diperoleh data yang dianggap sudah kredibel.<sup>38</sup> Analisis dilakukan terhadap data berdasarkan logika induktif. Analisis akan bererak dari sesuatu hal yang khusus atau spesifik, yaitu yang diperoleh di lapangan, kearah suatu temuan yang bersifat umum, yang akan muncul lewat analisis data berdasarkan teori yang digunakan.

Analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, data *display* dan *verification* sebagai berikut.<sup>39</sup>

1. Reduction atau Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>40</sup> Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Apabila peneliti menemukan hal yang asing dan tidak dikenal, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data.

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 334.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 383.

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 336.

## 2. Data display atau penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>41</sup> Penyajian data adalah proses penyajian yang telah direduksi sebagai sekumpulan informasi yang sistematis yang memberikan kemungkinan dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Verification atau penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>42</sup> Pada tahap ini data yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dianalisis akan ditarik kesimpulannya. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

### **G. Rencana pengujian keabsahan data**

Di dalam suatu proposal penelitian tentunya diperlukan rencana uji keabsahan data. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas data (reliabilitas), uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi) dan uji komfirmabilitas (obyektivitas). Namun yang utama dilakukan

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 339.

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 343.

adalah uji kredibilitas data atau validitas data. Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai kredibilitas atau validitas maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perpanjang pengamatan

Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>43</sup> Disini peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali, akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian.

Dalam triangulasi ini dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal. 366.

yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada triangulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam uji triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dan pada triangulasi waktu ini penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjut pada siang harinya.

### 3. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti untuk mengambil langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian.

### 4. *Member Check*

Pelaksanaan ini dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambahi.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian kualitatif perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahap ini disusun secara sistematis

agar diperoleh data yang sistematis pula. Ada empat tahap yang bisa dilakukan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahapan yang dilakukan oleh peneliti pada tahapan ini yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih penelitian, mengurus perizinan memilih informan. Pada tahap ini dilakukan penyusunan kegiatan yang akan dilakukan, membatasi hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penelitian ini dan juga dalam tahap ini dilakukan proses pengajuan permohonan penelitian di UD. Barokah.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini peneliti memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan yaitu UD Barokah dan berperan untuk mengumpulkan data. Pada tahap ini seorang peneliti mulai menggali dan mencari informasi yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini penulis menganalisa dengan analisis deskriptif. Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja. Semua data yang diperoleh selanjutnya dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisis.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan

laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitiannya.